



## BERBURU REKOMENDASI PARPOL

# Parpol Main Layangan

■ PENULIS : FAHRULLAH-SURYADI  
■ EDITOR : RIDWAN LALLO

MAKASSAR, RAKSUL - Rekomendasi parpol tak juga kunjung tuntas. Bak permainan, Parpol tengah memerankan layangan. Tarik ulur dan janji manis ditebar ke semua bakal cakada.

**S**EJAUH ini baru dua parpol yang sudah menerbitkan rekomendasi. PAN menerbitkan re-

komendasi dukungan untuk pasangan Chaidir Syam-Suhartina Bohari di Pilkada Maros. Adapun PPP menerbitkan dua rekomendasi dukungan, yakni Askar HL sebagai Cabup Bulukumba dan Adnan Ichsan Purichta di Pilkada Gowa.

Ketua DPW PPP Sulsel, Muhammad Aras mengatakan, Askar HL merupakan kader potensial partai berlambang ka'bah tersebut.

"Di Bulukumba adalah kader internal kita. PPP ingin Askar HL kembali bertarung seperti 2015

lalu," ujar Muhammad Aras.

Adapun di Gowa, kata Aras memang tidak membuka penjurangan. "Kalau di Gowa kami sudah meminta pandangan kader dan masyarakat siapa yang pantas kita usung. Hampir semua mengatakan Adnan-Kio, dari pada kita tunda-tunda, maka kami sudah berikan rekomendasi," jelas Aras.

Sementara untuk kabupaten/kota lainnya, lanjut anggota DPR RI itu masih berporos di DPC. "Masih proses di DPC kabupaten/kota. Akhir Januari ini kita targetkan sudah masuk di DPW," jelasnya.

Rencananya PPP akan menggelar fit and proper test Februari nanti di DPW. "Setelah itu akan dikirim nama-nama ke DPP untuk segera mendapat rekomendasi. Kalau semuanya tuntas pada Februari kemungkinan akhir Februari akan banyak keluar rekomendasi," tegasnya.

Berapa nama yang akan dikirim ke DPP, Aras tidak memberi batasan. Yang jelas, kata dia, kandidat tersebut memiliki komitmen den-

gan partai dan mampu memenangkan perhelatan.

"Tergantung kesiapan kandidat, kalau ada yang kita anggap bisa menang dan memiliki komitmen kita hanya kirim satu saja. Kita tidak membata-

si," tuturnya. Ketua Tim Penjurangan PKB Sulsel, Wahyuddin Kessa mengatakan, proses penjurangan masih dilakukan DPC kabupaten/kota. "Rencananya kita akan mendengar visi misi kandidat yang akan dipaparkan 25-26 Januari ini," kata Wahyuddin Kessa.

Dalam pemaparan visi misi itu, hasilnya akan diserahkan ke DPP pada saat fit and proper test. "Fit and proper test sendiri bakal dilakukan awal Februari," jelasnya.

Terkait kriteria figur yang akan diusung, mantan legislator DPRD Sulsel ini menjelaskan. Pertama memiliki kesamaan visi misi dengan PKB. Kedua memiliki komitmen untuk membesarkan PKB saat terpilih menjadi kepala daerah. Serta peluang keterpilihannya berdasarkan survei.

"Survei akan dilakukan DPP, kami tidak mengetahui kapan dilakukan, tapi informasi yang kami dapatkan sebelum dilakukan fit and proper test," tuturnya.

Sekretaris DPD Gerindra Sulsel, Darmawangsyah Muin mengatakan, pihaknya telah melakukan rapat internal membahas Pilkada 2020.



Hasilnya, tim desk Pilkada akan memanggil LO kandidat yang telah mendaftar di partai bentukan Prabowo Subianto ini.

"Mungkin awal bulan dua (Februari) kita akan gelar fit and proper test di DPD. Setelah itu, kita persiapan untuk survei pada 12 kabupaten/kota yang akan berpilkada," kata Wawan--sapaan akrabnya.

Wakil Ketua DPRD Sulsel itu menambahkan, hasil fit and proper test dan survei tersebut akan menjadi acuan untuk diperhadapkan ke DPP. "Dari masukan kami, DPP akan mengambil sikap. Paling lambat awal bulan 3 (Maret), SK (rekomendasi) itu sudah bisa kita ambil untuk diberikan ke usungan kita," ujarnya.

Wawan memberi garansi jika kandidat usulan DPD sulit berubah di DPP. "Kalau sudah clear di sini (DPD) itu sudah 95 persen. Kalau fixmi di DPD, fixmi juga itu di DPP," tegasnya.

Wawan juga memiliki catatan khusus bagi bakal calon yang sebelumnya bergabung dengan Gerindra, namun belakang hijrah ke parpol lain. "Tentu trauma itu ada. Makanya semua kekurangan itu harus kita benahi. Tidak boleh lagi kita mengambil sikap yang betul-betul tidak berdasarkan hasil kajian dan penelitian yang baik. Kita tak ingin mengusung kader yang setelah terpilih, malah meninggalkan Gerindra," terangnya.

"Jadi sepertinya sulit untuk kita usung. Bukan menutup pintu ya, tapi sepertinya sulit dan kecil peluangnya untuk kita usung," tutupnya.

Wakil Sekretaris Bappilu Golkar Sulsel, Irwan Muin mengatakan, Partai Golkar baru saja menyelesaikan taha-

pan uji kompetensi sehingga butuh waktu untuk merampungkan nama-nama sebelum dikirim ke DPP.

"Sekarang ini lagi kita petakan nama-nama yang akan diusung untuk dikirim ke DPP," ujarnya, Rabu (15/1/2020).

Setiap daerah, kata Irwan akan mengirim dua sampai tiga nama ke DPP untuk dipertimbangkan. "Kemungkinan dua atau tiga nama yang dikirim ke DPP. Nanti DPP yang tentukan," jelasnya.

Irwan mengaku jika SK rekomendasi akan keluar pada bulan Februari atau Maret. Hal ini menyusul setelah struktur kepengurusan DPP sudah lengkap dan terbentuk sehingga tak ada lagi kendala dalam penerbitan SK rekomendasi cakada.

"Saya kira dengan adanya struktur DPP, maka rekomendasi cakada cepat akan dikeluarkan. Bisa saja Februari atau Maret sudah ada di tangan calon," tuturnya.

Sementara itu, Ketua DPW PAN Sulsel, Ashabul Kahfi mengakui telah mengeluarkan rekomendasi kepada Chaidir Syam-Suhartina Bohari di Pilkada Maros, serta surat tugas untuk Andi Zulkarnain Pangki di Pilkada Bulukumba.

"Sementara daerah lain masih berproses di DPW untuk selanjutnya ditindak lanjuti DPP," jelasnya.

Anggota DPR RI itu memastikan SK rekomendasi untuk daerah lain akan keluar awal Februari. "Rekomendasi pasti Februari," pungkasnya.

(E)





# Rekomendasi PAN Tergantung Manuver Empat Kandidat

■ PENULIS: SURYADI MASWATU  
■ EDITOR: DEWI YULIANI

MAKASSAR, RAKSUL - Berbagai cara akan dilakukan kandidat yang akan bertarung di Pilwalkot Makassar, untuk mendapatkan rekomendasi Partai Amanat Nasional (PAN), yang memiliki lima kursi di parlemen. Manuver mereka, tentu akan jadi penentu berhasil tidaknya mendapat dukungan parpol berlambang matahari terbit ini.

Diketahui, PAN telah mengerucutkan dukungannya kepada empat nama. Masing-masing, mantan Wali Kota Makassar Moh Ramdhan "Danny" Pomanto, mantan Wakil Wali Kota Makassar Syamsu Rizal atau Deng Ical, CEO PSM Munafri Arifuddin atau Appi, serta Staf Ahli Pemprov Sulsel Irman "None" Yasin Limpo.

Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) PAN Sulsel, Irwandi Natsir, secara terang-terangan mengungkapkan, partainya akan memberikan rekomendasi kepada kandidat yang memiliki komitmen untuk membesarkan partai. Meskipun, figur tersebut tidak menggandeng kader PAN sebagai wakilnya.

"PAN akan mengusung figur yang berjanji dan komitmen membesarkan partai," tegasnya, Rabu (15/1).

Soal tawar menawar mengenai posisi kader sebagai kosong dua, PAN belum menyampaikan secara transparan. Menurut Irwandi, partainya sangat realistis melihat potensi kader PAN saat ini.

"Mengenai kader di posisi kosong dua sebagai syarat, kami belum bicarakan. Tapi, di internal sudah ada beberapa nama yang beredar, sudah ada yang berkomunikasi dengan ketua kami. Tentu akan dipertimbangkan, kita proses melalui mekanisme yang berlaku," jelasnya.

Terpisah, Wakil Ketua DPW PAN Sulsel, Syamsuddin Karlos, menegaskan, DPW PAN sudah melakukan kajian dan pertimbangan sebelum memutuskan empat nama tersebut. Menurutnya, PAN realistis sehingga hanya mengirim empat nama ke DPP, yang dinilainya berpeluang besar memenangkan kontestasi.

"Untuk Pilwalkot Makassar, kita usulkan empat nama dikirim ke DPP. Mereka adalah Danny Pomanto, Irman Yasin Limpo, Syamsu Rizal dan Mu-

nafri Arifuddin. Di luar dari empat nama tersebut, sudah tentu tidak diakomodir. Kami realistis, figur ini yang memiliki peluang," terang Karlos.

Sementara, Pakar Politik UIN Alauddin Makassar, Firdaus Muhammad, keempat nama tersebut memiliki peluang yang sama untuk diusung PAN. Tetapi, kembali lagi semuanya tergantung pada manuver dan cara komunikasi, serta lobi mereka ke DPP sebagai penentu.

"Mereka adalah putra terbaik yang maju di Kota Makassar. Mereka punya peluang yang sama. Tetapi, tentu cara mereka melobi partai untuk mendapat dukungan akan berbeda," kata Firdaus.

Ia mengungkapkan, Danny memiliki kedekatan dengan DPD dan DPW. Begitupun dengan Appi, juga memiliki

hubungan emosional dengan DPP juga DPW. Sedangkan Ical dari sisi organisasi masyarakat dengan PAN, juga selalu baik. None dan keluarga pun, tak bisa dipisahkan dari PAN.

"Faktor ini saya kira bukan rahasia umum lagi. Jadi, kembali ke calon bagaimana cara pendekatan untuk dapat rekomendasi nantinya," tutupnya. (\*/D)